



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 7294 - 7304

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Problem Metodologi Mahasiswa PAI dalam Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi

Tika Anjariani<sup>1✉</sup>, Ahmad Arifi<sup>2</sup>, Muhamad Zaini<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia<sup>3</sup>

e-mail : [anjartika78@gmail.com](mailto:anjartika78@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmad.arifi@uin-suka.ac.id](mailto:ahmad.arifi@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>, [mzaini.ishaq@gmail.com](mailto:mzaini.ishaq@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Penyusunan proposal penelitian skripsi masih menjadi kendala bagi mahasiswa meskipun telah ada buku pedoman yang diberikan pihak kampus. Penelitian ini bertujuan mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa terkait penyusunan proposal penelitian skripsi, faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut, dan solusi untuk permasalahan tersebut. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian di Prodi PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Subjek penelitian yaitu mahasiswa PAI kelas C yang mengikuti mata kuliah seminar proposal. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket google form, wawancara online, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: Kesulitan mahasiswa dalam membuat bagian-bagian proposal berbeda tergantung masing-masing individu. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan tersebut antara lain kurangnya referensi, kurangnya pemahaman mahasiswa, kurangnya motivasi diri, malas, keterbatasan waktu, dan adanya kesibukan lain. Pandemi covid-19 juga berpengaruh dalam pembuatan proposal penelitian karena menyebabkan banyak kegiatan dilakukan secara online. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu penjelasan kembali oleh dosen, memperbanyak referensi, dan mengadakan workshop atau seminar. Dari penelitian ini dapat diketahui permasalahan dalam menyusun proposal penelitian skripsi serta solusi yang dapat diterapkan.

**Kata Kunci:** Problem Metodologi, Mahasiswa PAI, Prosal Penelitian Skripsi, Pandemi.

#### Abstract

*The preparation of research proposals is still an obstacle for students even though the campus provides guidelines. This study aims to determine the problems experienced by students related to the preparation of thesis research proposals, the factors behind the problems, and solutions to solve the problems. This research is qualitative with the type of case study. The research location is in the PAI Study Program of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The research subjects were PAI class C students who took the proposal seminar course. Collecting data using observation, google forms, online interviews, and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques. Data analysis using reduction, presentation, and conclusion. Results: Students' difficulty in making part of the proposal varies depending on each individual. The factors behind these difficulties include lack of references and understanding, low self-motivation, laziness, limited time, and other activities. The covid-19 pandemic also impacts making research proposals because many activities go online. The solutions to these problems are explanations by lecturers, increasing references, and holding workshops or seminars. From this research, it can be seen the problems in compiling a thesis research proposal and the solutions that can be applied.*

**Keywords:** Methodological Problems, PAI Students, Thesis Research Proposal, Pandemic.

#### Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
29 Juni 2022	28 September 2022	31 Oktober 2022	31 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Tika Anjariani, Ahmad Arifi, Muhamad Zaini

✉ Corresponding author :

Email : [anjartika78@gmail.com](mailto:anjartika78@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3567>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan sebuah upaya untuk memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara sistematis, menggunakan metode tertentu, dan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tersebut (Sudjana & Awalkusumah, 1992, hlm. 25.). Ada beberapa syarat dalam melakukan sebuah penelitian yaitu sistematis, ilmiah, dan terencana. Sistematis dan ilmiah berarti penelitian dilakukan berdasar pola tertentu dan mengikuti konsep ilmiah, sedangkan terencana berarti dilakukan dengan sengaja dan melalui langkah-langkah yang telah direncanakan (Tutpai & Er Unja, 2022, hlm. 19). Kegiatan penelitian memiliki tujuan salah satunya yaitu mengakumulasikan pengetahuan (Sulistiyarini dkk., 2021, hlm. 5194).

Penelitian sangat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Banyak produk hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti lampu, kendaraan, makanan, dan sebagainya (Sukandarrumidi & Haryanto, 2008, hlm. 1). Diantara banyaknya bidang penelitian, satu yang paling penting yaitu bidang pendidikan. Penelitian dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengungkap atau memperbaiki fakta, teori, maupun aplikasi dalam bidang pendidikan (Sanjaya, 2013, hlm. 20). Melalui penelitian pendidikan, maka proses pendidikan yang berlangsung di suatu negara dapat ditingkatkan sehingga semakin efektif dan membawa banyak kemajuan.

Penelitian pendidikan paling banyak dilakukan di perguruan tinggi, oleh karenanya antara penelitian dan perguruan tinggi merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan, sebagaimana yang terdapat dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup tiga hal yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Sugiyono, 2014, hlm. 2). Dalam perguruan tinggi, salah satu syarat untuk bisa memperoleh gelar sarjana yaitu melalui penelitian skripsi. Skripsi merupakan suatu karya ilmiah dalam bentuk tulisan yang disusun oleh mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya dengan dasar analisis data primer maupun sekunder (Djarwanto, 2008, hlm. 1).

Untuk memulai penelitian skripsi, biasanya diawali dengan pembuatan proposal penelitian skripsi. Secara sederhana, proposal penelitian dapat diartikan sebagai sebuah usulan yang berisi rencana kegiatan penelitian yang ditulis secara sistematis untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang (Zuriati, 2017, hlm. 9). Proposal penelitian skripsi memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Selain itu, proposal penelitian skripsi juga memuat pedoman dan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kuantitatif, proposal penelitian skripsi bisa dianggap sebagai *blue print* sehingga menjadi pedoman baku dalam melakukan penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, proposal penelitian skripsi dianggap sebagai rencana tidak baku yang bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2013b, hlm. 393).

Proposal penelitian skripsi memiliki karakteristik khusus yaitu 1) isi proposal hanya terfokus pada satu isu sentral yang ada dalam disiplin ilmu sesuai program studi mahasiswa yang bersangkutan; 2) proposal penelitian skripsi merupakan rancangan pengujian empirik terhadap teori tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari; 3) mengungkapkan data primer sebagai data utama yang dapat ditunjang oleh data sekunder; 4) proposal ditulis dalam bahasa yang baik dan benar (Riduwan, 2013, hlm. 1–2).

Dalam pembuatan proposal penelitian skripsi, tentu tidak akan lepas dari metodologi penelitian. Metodologi merupakan suatu ilmu yang mengkaji langkah-langkah dalam penggunaan metode penelitian atau langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh suatu ilmu. Langkah-langkah sistematis yang dimaksud dalam metodologi yaitu 1) identifikasi dan merumuskan masalah; 2) menyusun kerangka berpikir; 3) merumuskan hipotesis; 4) menguji hipotesis; 5) melakukan pembahasan; 6) membuat kesimpulan (Sedarmayanti & Hidayat, 2011, hlm. 25). Oleh karenanya, untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan metodologi penelitian secara tepat, setiap perguruan tinggi tentu memiliki pedoman penelitian baik itu untuk skripsi, tesis, maupun disertasi.

Pedoman penelitian yang dimiliki setiap perguruan tinggi, biasanya dimuat dalam sebuah buku panduan atau pedoman. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian ini juga memiliki pedoman penulisan skripsi tersendiri yang dijadikan acuan bagi para mahasiswa dalam penyusunan skripsi mereka. Dalam pedoman penulisan skripsi tersebut, dijelaskan secara rinci terkait penulisan proposal penelitian skripsi, penulisan skripsi secara lengkap, tata kepenulisan, serta contoh yang benar terkait bagaimana pembuatan skripsi. Dalam menyusun proposal penelitian skripsi, secara garis besar menurut buku pedoman tersebut ada beberapa hal yang harus termuat didalamnya yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teori, penelitian terdahulu, dan metode penelitian (Mafthukhin, dkk, 2017, hlm. 3–6).

Meskipun telah ada panduan penulisan skripsi yang jelas, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian skripsi. Hal ini diketahui melalui mata kuliah seminar proposal yang menjadi salah satu mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mata kuliah ini sebagai wadah bagi para mahasiswa PAI untuk bisa mempresentasikan proposal penelitian skripsi yang telah mereka buat. Melalui mata kuliah seminar proposal, mahasiswa akan memperoleh kritik, masukan, dan saran baik dari teman sebaya maupun dari dosen pengampu mata kuliah. Dengan adanya kritik, masukan, dan saran tersebut diharapkan proposal penelitian yang telah dibuat bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi selama mengikuti perkuliahan seminar proposal, diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun proposal skripsi. Hal itu terlihat dari makalah proposal yang dipresentasikan mahasiswa dan ketika tanya jawab dengan para *audiens*. Meskipun pada semester sebelumnya mereka telah memperoleh mata kuliah metode penelitian (metopen) dan juga sudah ada buku pedoman penulisan skripsi, tidak dipungkiri masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan proposal penelitian skripsi.

Kesulitan yang dialami mahasiswa PAI dalam menyusun proposal penelitian skripsi disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri dan eksternal atau yang berasal dari luar diri (Asmawan, 2016, hlm. 51). Menurut Suryabrata, faktor internal mencakup fisiologis dan psikologis. Contohnya yaitu motivasi, prestasi, kecerdasan, serta kognitif. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan dan instrumental. Contohnya yaitu guru, kurikulum, lingkungan sekolah, dan juga model pembelajaran (Daniel & Taneo, 2019, hlm. 80). Selain itu, pandemi covid-19 yang masih berlangsung juga memengaruhi para mahasiswa PAI dalam proses pembuatan proposal penelitian skripsi mereka. Kebanyakan mahasiswa mulai menyusun proposal penelitian mereka ketika kegiatan masih banyak dilakukan secara online, baik itu di sekolah maupun di kampus. Dengan demikian, maka kesempatan mereka untuk meninjau lokasi dan mencari referensi juga masih terbatas.

Penyebab lainnya yaitu mata kuliah metode penelitian (metopen) yang dilaksanakan pada semester sebelumnya diperoleh melalui pembelajaran daring. Sebagaimana diketahui, pembelajaran daring seringkali menyebabkan mahasiswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan dosen entah karena kendala sinyal, laptop atau hp, maupun kendala yang lain. Berdasar penelitian yang dilakukan Muhamad Turmuzi, dkk diketahui bahwa kesulitan mahasiswa selama pembelajaran online terletak pada efektivitas proses belajar mengajar dan juga adanya kendala teknis seperti kuota, jaringan internet, lingkungan tempat tinggal mahasiswa, maupun interaksi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung (Turmuzi dkk., 2021, hlm. 908).

Meskipun memiliki dampak negatif, bukan berarti pembelajaran daring tidak memiliki dampak positif. Masih banyak dampak positif yang dapat diperoleh melalui pembelajaran daring selama kegiatan pembelajaran daring tersebut terstruktur dan direncanakan dengan baik. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Karina Sekar GR, diketahui bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengaksesnya. Selain itu, dosen juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi

sehingga terbentuk komunikasi dan interaksi yang baik selama pembelajaran. Hal positif lainnya yaitu mahasiswa mendapat kemudahan dalam mengumpulkan tugas dan melaksanakan ujian karena dilakukan secara online (Rusdiantho & Elon, 2021, hlm. 2582).

Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring tentu tidak terlepas dari umpan balik yang diberikan selama pembelajaran daring, sebagaimana penelitian yang dilakukan Gunawan Setiadi dan Bramastia, yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik ditentukan oleh tiga hal yaitu platform e-learning yang digunakan, akses internet yang lancar, dan bagaimana desain serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Setiadi & Bramastia, 2021, hlm. 721).

Hasil kajian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penelitian terdahulu, diketahui ada beberapa penelitian yang membahas tentang kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian skripsi. Selebihnya lebih banyak membahas terkait kesulitan dalam pembuatan skripsi secara keseluruhan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aisiah dan Firza dengan judul "*Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi*". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa mahasiswa umumnya mengalami kendala dalam menemukan ide penelitian, pencarian literatur, pengolahan maupun pengumpulan data, serta dalam teknis kepenulisan (Aisiah & Firza, 2019, hlm. 139).

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Daniel dan Prida N.L.Taneo dengan judul "*Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika*" diperoleh hasil yaitu jenis kesulitan yang dialami mahasiswa berupa kesulitan dalam mencari ide, menuliskan latar belakang, mencari literatur, mengkaji teori, pemilihan metode penelitian yang tepat, serta membagi waktu kuliah dengan penyusunan proposal. Berkaitan dengan faktor yang memengaruhi yaitu faktor internal berupa rendahnya kemampuan mahasiswa, belum memiliki laptop pribadi, serta kurangnya motivasi. Faktor eksternal berupa adanya kesibukan lain dan gangguan dari keluarga bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga (Daniel & Taneo, 2019, hlm. 79).

Melihat dari penelitian terdahulu tersebut, diketahui yang menjadi subjek penelitian merupakan mahasiswa di luar PAI. Sehingga untuk melengkapi penelitian yang sudah ada, maka peneliti memilih subjek yaitu mahasiswa PAI kelas C semester 6 yang mengikuti mata kuliah seminar proposal. Selain itu, penelitian terdahulu juga dilakukan sebelum masa pandemi, sedangkan penelitian ini dikaitkan dengan masa pandemi.

Dengan melihat latar belakang tersebut maka penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui problem metodologis dalam penyusunan proposal penelitian skripsi baik dalam penyusunan bagian-bagian proposal maupun faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut terlebih di masa pandemi covid-19. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam menyelesaikan persoalan berkaitan dengan kesulitan dalam penyusunan proposal penelitian skripsi, meskipun telah ada mata kuliah metode penelitian dan buku pedoman penulisan skripsi yang jelas. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, hanya meneliti terkait permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian skripsi maupun penyusunan skripsi itu sendiri, oleh karenanya penelitian ini juga menambahkan solusi ataupun harapan dari para mahasiswa terkait mata kuliah seminar proposal yang dapat membantu mereka mengatasi permasalahan yang dihadapi ketika membuat proposal penelitian skripsi. Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini selain menganalisis permasalahan yang ada juga memberikan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Creswell, 2021, hlm. 6) . Subjek penelitian yaitu mahasiswa PAI semester 6 kelas C yang mengikuti mata kuliah seminar proposal sebanyak 25 mahasiswa. Lokasi penelitian berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Lokasi tersebut dijadikan tempat

penelitian karena merupakan tempat PPL peneliti, sehingga peneliti mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian skripsi.

Pengumpulan data menggunakan observasi, angket berupa google form, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi moderat dengan cara mengamati proses pembelajaran mata kuliah seminar proposal dan juga berpartisipasi sebagai pengajar dalam pembelajaran seminar proposal sebagai mahasiswa PPL. Angket dalam bentuk google form yang diberikan kepada mahasiswa berisi pertanyaan berkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam menyusun bagian-bagian proposal penelitian skripsi yang dimulai dari judul hingga metode penelitian dan faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan tersebut serta kaitannya dengan masa pandemi. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara online melalui whatsapp sebagai bentuk pengecekan jawaban yang telah diisi melalui google form dan juga sebagai pelengkap dalam pengumpulan data apabila jawaban yang diberikan melalui google form kurang jelas. Dokumentasi berupa makalah proposal mahasiswa yang telah dipresentasikan maupun yang belum dipresentasikan namun sudah dikonsultasikan kepada peneliti sebagai pengajar selama kegiatan PPL berlangsung.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Pertanyaan dalam Angket**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan mulai menyusun proposal penelitian skripsi ?	Uraian
2	Apa yang anda rasakan ketika menyusun proposal penelitian skripsi ?	Uraian
3	Bagian proposal mana yang dianggap sulit ?	Pilihan (dari judul-metode penelitian)
4	Jelaskan kesulitan yang dialami	Uraian
5	Faktor apa yang melatarbelakangi kesulitan tersebut ?	Uraian
6	Apakah pandemi berpengaruh dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ?	Jawaban singkat
7	Faktor apa yang melatarbelakangi kesulitan dalam menyusun proposal penelitian skripsi di masa pandemi ?	Uraian
8	Apa saran/solusi agar kesulitan tersebut dapat diatasi ?	Uraian

Uji Keabsahan data penelitian kualitatif dengan empat cara yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability* (Sugiyono, 2013, hlm. 365). Uji kredibilitas menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan menanyakan hal yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Ada dua teknik yang digunakan yaitu melalui google form dan wawancara online melalui whatsapp. Sedangkan uji *dependability* dilakukan oleh dosen pembimbing. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 363).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Kesulitan dalam menyusun bagian-bagian proposal**

Bagian-bagian proposal baik itu kualitatif dan kuantitatif secara umum terdiri dari judul, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka yang berisi kajian teori dan penelitian terdahulu, dan metode penelitian. Semua bagian-bagian tersebut merupakan hal yang seharusnya ada dalam proposal penelitian skripsi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 25 mahasiswa PAI kelas C, diperoleh hasil bahwa para mahasiswa mengalami kesulitan dalam menuliskan dan mendeskripsikan bagian-bagian proposal. Kesulitan tersebut

bermacam-macam dan berada pada bagian yang bervariasi. Bahkan ada yang mengatakan semua bagian proposal tersebut sulit dikarenakan ia belum begitu memahami bagian-bagian proposal tersebut.

Pada bagian **judul penelitian**, kesulitan yang dialami mahasiswa yaitu masih adanya kebingungan dalam pengambilan dan pembuatan judul dikarenakan kurangnya referensi yang dimiliki sehingga tidak banyak ide yang dapat digunakan untuk menentukan judul. Akibatnya beberapa judul yang diseminarkan belum memiliki unsur kebaruan. Pada bagian **latar belakang**, para mahasiswa kesulitan dalam mencari masalah dan merumuskannya sesuai struktur yang benar, mereka juga masih bingung terkait hal-hal apa saja yang harus dimasukkan dalam latar belakang sehingga pembaca tertarik dengan penelitian yang akan mereka lakukan, serta adanya kebingungan dalam mengembangkan dan menguraikan masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Hal tersebut menjadikan latar belakang yang ditulis menjadi kurang jelas dan terkesan melebar. Latar belakang yang baik seharusnya menjabarkan terkait masalah yang diteliti disertai data atau fakta lapangan, alasan mengapa masalah tersebut perlu diteliti, penelitian terdahulu yang relevan, kelebihan dan kekurangan penelitian terdahulu serta perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan (Yuwono, 2021, hlm. 256).

Pada bagian **rumusan masalah**, kesulitan yang dialami yaitu menyesuaikan rumusan masalah dengan judul dan teori yang akan diambil. Beberapa mahasiswa masih keliru dalam membuat rumusan masalah dimana penelitian yang dilakukan adalah kualitatif namun rumusan masalah yang diteliti adalah kuantitatif, begitupun sebaliknya. Pada bagian **kajian pustaka**, kesulitan yang dialami yaitu terkait pemilihan teori. Para mahasiswa masih bingung dalam menentukan *grand* teori, menentukan teori-teori mana saja yang sesuai dengan penelitian, dan menentukan indikator-indikator teori apa saja yang akan dimasukkan dalam penelitian. Teori yang diambil cenderung belum spesifik dan hanya memasukkan banyak teori tanpa melihat kegunaan teori yang diambil.

Pada bagian **Identifikasi masalah dan batasan masalah** dalam penelitian kuantitatif, kesulitan yang dialami yaitu belum benar-benar mengetahui atau masih ragu apakah masalah yang sudah dibatasi tersebut cocok dan relevan dengan kondisi lapangan atau tidak, sehingga dalam menyusun proposal penelitian masih ada kebingungan. Keraguan tersebut dikarenakan belum melakukan studi pendahuluan atau belum bisa melakukan studi pendahuluan karena lokasi masih dibatasi akibat pandemi covid-19. Pada bagian **penegasan istilah** juga ada mahasiswa yang mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut berupa kebingungan dalam menjelaskan istilah yang perlu ditegaskan apakah harus menggunakan teori dari ahli atau tidak dan istilah seperti apa yang seharusnya ditegaskan dan tidak. Pada bagian **metode penelitian**, kesulitan yang dialami seperti belum begitu paham tentang teknik pengumpulan data, kesulitan dalam menerapkan metode yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dan belum benar-benar memahami cara melakukan uji keabsahan data.

Penjelasan terkait bagian-bagian proposal memang telah tertulis dalam pedoman penulisan skripsi yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Namun tidak semuanya dapat dipahami secara langsung oleh mahasiswa. Oleh karena itu sangat perlu adanya penjelasan dari ahli agar mahasiswa lebih mudah dalam menyusun proposal penelitian skripsi. Salah satu cara menjelaskan terkait pembuatan proposal penelitian yang baik yaitu melalui pembelajaran di kelas. Namun hal ini juga menjadi kendala karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan kelas dilaksanakan secara online dan terbatas.

### **Faktor yang melatarbelakangi kesulitan dalam menyusun proposal penelitian skripsi**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui ada beberapa faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa PAI dalam menyusun proposal penelitian skripsi. Sebagaimana teori menjelaskan, bahwa ada dua faktor yang dapat memengaruhi susah tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu, yaitu faktor internal atau dari dirinya sendiri dan faktor eksternal atau dari luar dirinya. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain:

### ***Kurangnya Referensi***

Salah satu faktor yang paling banyak disebutkan mahasiswa berkaitan dengan kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian skripsi yaitu referensi. Anggun, salah satu mahasiswa yang menjadi subjek penelitian mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam menyusun proposal skripsi karena kurang banyak membaca referensi-referensi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan proposal yang ia buat. Begitupun Zulfa, ia juga mengatakan kesulitan yang dialami karena kurangnya bahan bacaan dan kebingungan yang dialami dalam mencari referensi yang dibutuhkan. Kurangnya referensi ini sangat berpengaruh dalam penyusunan proposal penelitian skripsi baik itu dalam penentuan judul, penulisan latar belakang masalah, penerapan metode penelitian, perumusan teori yang diperlukan, dan masih banyak lagi. Memiliki banyak referensi sangat bermanfaat untuk kelancaran pembuatan proposal penelitian skripsi yang sedang dilakukan.

### ***Kurangnya Pemahaman Mahasiswa***

Pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembuatan proposal skripsi. Semakin mahasiswa memahami cara menyusun proposal penelitian skripsi dan alur penelitiannya, semakin mudah skripsi itu dibuat. Begitupun sebaliknya, jika pemahaman terkait pembuatan proposal skripsi kurang maka ia akan mengalami kesulitan dalam proses pembuatan proposal penelitian skripsi. Elvida salah satu subjek penelitian mengatakan bahwa kesulitan yang ia alami disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait pembuatan proposal. Ia juga menambahkan bahwa selama ini dosen hanya memberikan contoh terkait skripsi-skripsi dan bukan proposal skripsi, sehingga apa yang ia tulis dalam proposal skripsi sering tidak sesuai karena terlalu banyak penulisan di bab 1, 2, dan 3 sebagaimana penulisan dalam skripsi lengkap. Devi juga menyatakan hal yang sama. Ia juga kurang memahami bagaimana cara menyusun proposal yang benar serta langkah-langkah yang tepat untuk menyusun proposal penelitian skripsi itu seperti apa.

### ***Kurangnya Motivasi Diri***

Motivasi merupakan salah satu pendorong bagi seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Kurangnya motivasi sangat berpengaruh terhadap daya dorong seseorang. Salah satu mahasiswa yang mengatakan penyebab kesulitannya dalam menyusun proposal skripsi karena kurangnya motivasi adalah Wafa, ia mengatakan bahwa,

*“kurangnya motivasi karena kurang menguasai materi-materi yang ada di dalamnya, ditambah lingkungan yang kurang mendukung seperti kurangnya konsultasi kepada yang lebih tahu, ataupun jika ada kurang cocok atau sesuai dengan penyampaian orang tersebut membuat dalam diri ini seperti merasa urung untuk mempelajari atau mengerjakan proposal tersebut.”*

### ***Adanya Rasa Malas***

Salah satu penyakit yang paling sering diderita oleh para mahasiswa adalah penyakit malas. Tidak hanya mahasiswa namun hampir seluruh manusia memiliki penyakit malas. Penyakit malas inilah yang menyebabkan kesulitan dalam hidup manusia. Mahasiswa yang memiliki penyakit malas cenderung mengalami kesulitan terlebih jika sedang mengerjakan proposal skripsi. Beberapa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, mengatakan bahwa kesulitan yang dialami dalam pembuatan proposal skripsi karena adanya rasa malas. Ketika mahasiswa telah memiliki rasa malas dalam mengerjakan sesuatu, maka akan sangat sulit untuk memulai mengerjakannya.

Rasa malas yang muncul dalam diri mahasiswa sangat berkaitan erat dengan faktor lain seperti kesibukan lain, tugas lain, dan juga kurangnya referensi yang dimiliki untuk menemukan ide yang tepat dalam pembuatan proposal penelitian skripsi. Mahasiswa yang dari awal perkuliahan jarang membaca buku akan mengalami kesulitan ketika harus mencari ide dalam menyusun proposal skripsi. Akibatnya, ia akan malas untuk memulai mencari ide tersebut.

### **Keterbatasan Waktu dan Banyak Tugas Lain**

Proposal penelitian skripsi dipresentasikan pada mata kuliah seminar proposal ketika mahasiswa berada di semester 6. Pada semester ini, mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa tidak hanya seminar proposal saja, namun juga mata kuliah yang lainnya. Akibatnya mahasiswa menjadi tidak fokus karena waktunya dibagi dengan mata kuliah dan tugas-tugas yang lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Neiha. Ia mengatakan bahwa kesulitan yang ia alami karena adanya sedikit rasa malas. Namun rasa malas itu muncul karena adanya tugas-tugas lain seperti tugas kuliah pada mata kuliah lainnya sehingga ia tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan proposal penelitian skripsi.

Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan proposal skripsi mereka. Jika dipisah menjadi internal dan eksternal, maka faktor internal yang melatarbelakangi kesulitan para mahasiswa yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa, kurangnya motivasi diri, adanya rasa malas, dan kurangnya referensi dikarenakan kurang membaca. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu adanya tugas dari mata kuliah lain dan adanya kesibukan lain yang menyebabkan berkurangnya waktu untuk mengerjakan proposal penelitian skripsi.

### **Kesulitan Pembuatan Proposal Penelitian Skripsi di Masa Pandemi**

Pandemi yang masih berlangsung sangat memengaruhi produktivitas mahasiswa. Banyak kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya yang tidak dapat berjalan maksimal. Meskipun gerak sudah tidak ketat seperti di awal pandemi, namun bukan berarti semua telah leluasa dalam beraktivitas. Dalam kegiatan perkuliahan, masih banyak yang dilaksanakan secara online atau daring. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa PAI Kelas C mulai menyusun proposal penelitian skripsi pada semester 6 dan mereka mendapat mata kuliah metode penelitian pada semester sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memperoleh materi terkait penelitian ketika pembelajaran masih daring.

Berkaitan dengan masa pandemi, banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa itu sangat berpengaruh terhadap pembuatan proposal penelitian mereka. Mu'arofatul mengatakan bahwa ia kesulitan dalam mencari referensi karena perpustakaan kampus maupun perpustakaan umum masih tutup, sehingga ia tidak dapat mencari referensi yang berbentuk buku nyata. Halimatus juga mengalami kesulitan dalam menyusun proposal penelitian skripsi karena kurangnya referensi yang diperoleh.

Selain dalam hal referensi, masa pandemi juga memengaruhi pemahaman mahasiswa karena pembelajaran dilakukan secara daring. Badi' mengatakan bahwa pembelajaran online menyebabkan mahasiswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan dosen, sehingga mahasiswa tidak dapat leluasa bertanya kepada dosen selama kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Aqidatul juga mengatakan bahwa pembelajaran daring menyebabkan materi yang disampaikan tidak maksimal dan tidak semua mahasiswa dapat memahami dengan baik. Muhammad Hamam menambahkan bahwa

*"pembelajaran di masa pandemi ini menjadikan kurangnya berkomunikasi dan sulitnya memahami sebuah materi atau penjelasan dalam setiap pertemuan, sehingga ketika membuat atau mengerjakan tugas proposal skripsi, menjadikan salah penafsiran pada setiap anak mahasiswa yang mengakibatkan kurangnya kesempurnaan dalam mengerjakannya."*

Perkuliahan yang dilakukan secara daring juga menyebabkan mahasiswa mengerjakan segala tugas kuliah termasuk pembuatan proposal penelitian skripsi di rumah masing-masing. Hal ini menyebabkan kendala sebagaimana yang dikatakan Neiha, *"pembelajaran online kurang efektif sehingga jika mengerjakan proposal skripsi ataupun kuliah di rumah, ada saja yang mengganggu sehingga pengerjaan proposal kurang maksimal."* Titin menambahkan perkuliahan daring menyebabkan mahasiswa tidak bisa bertemu dan berkomunikasi dengan leluasa, sehingga kesempatan untuk saling *sharing* dengan teman lain menjadi terbatas. Dwi juga mengatakan bahwa perkuliahan yang dilakukan secara daring menyebabkan mahasiswa kesulitan

dalam berkonsultasi terkait proposal penelitian mereka, sehingga konsultasi hanya dapat dilakukan secara online dan itu sangat terbatas.

Pengaruh lain pandemi yang dirasakan mahasiswa yaitu kesulitan dalam melakukan survei lapangan maupun dalam menentukan sampel karena keterbatasan akses. Keterbatasan dalam survei lapangan tersebut sangat menyulitkan mahasiswa terutama yang mengambil penelitian kualitatif dan kuantitatif, dimana kedua penelitian tersebut sangat berkaitan dengan lokasi dan subjek yang akan menjadi penelitian mereka.

### **Solusi untuk Mengatasi Problem Metodologi dalam Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi**

Penyusunan proposal penelitian skripsi seringkali mengalami kendala yang menyebabkan proposal penelitian skripsi yang sedang dikerjakan mahasiswa menjadi kurang maksimal. Untuk mencegah permasalahan tersebut, sebenarnya telah ada tindakan preventif dari kampus seperti membuat buku pedoman penulisan skripsi dan memberikan mata kuliah metodologi penelitian. Namun meskipun tindakan preventif tersebut telah dilaksanakan, tidak dapat dipungkiri masih dan tetap ada permasalahan dalam pembuatan proposal penelitian skripsi. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menuliskan beberapa solusi dari sudut pandang mahasiswa terkait problem metodologi penyusunan proposal penelitian skripsi. Beberapa solusi tersebut antara lain:

#### ***Memberikan Penjelasan Terperinci***

Penjelasan secara terperinci dan detail memang sangat dibutuhkan mahasiswa terutama jika ini menyangkut hal yang baru mereka pelajari. Metodologi penelitian merupakan hal yang membutuhkan penjelasan terperinci. Pemahaman berkaitan dengan metodologi penelitian tidak bisa dengan hanya membaca buku sendiri, namun juga perlu penjelasan dari orang yang ahli, salah satunya dosen. Penjelasan terperinci dan berulang yang dilakukan dosen dapat membantu mahasiswa lebih memahami terkait metodologi penelitian. Oleh karena itu, dosen perlu mengulang kembali penjelasan meskipun sebelumnya telah dijelaskan agar mahasiswa lebih paham. Selain itu, penjelasan terperinci dan berulang dapat membantu mahasiswa yang memiliki karakter “tidak mudah memahami dalam sekali belajar” menjadi lebih paham akan apa yang sedang dipelajarinya.

Dalam mata kuliah seminar proposal, mahasiswa juga berharap agar lebih banyak penjelasan terkait penyusunan proposal penelitian secara detail dan referensi yang diberikan juga lebih tertuju pada penyusunan proposal penelitian, bukan referensi skripsi secara keseluruhan karena yang akan mereka presentasikan adalah proposal penelitian skripsi.

#### ***Banyak Membaca Literatur***

Membaca literatur dan membaca penelitian terdahulu merupakan hal yang wajib bagi orang yang akan melakukan penelitian. Seorang peneliti harus memahami kemampuan diri sendiri. Jika dirasa ia belum memiliki referensi yang cukup dalam melakukan penelitian, maka ia harus mau menambah referensi diri sehingga memudahkan diri mereka ketika akan melakukan penelitian.

#### ***Mengadakan Workshop atau Seminar***

Ada banyak cara yang dapat membantu mahasiswa lebih memahami penelitian di luar mata kuliah. Devi salah satu mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memberikan solusi dalam mengatasi problem metodologi penelitian dengan mengadakan workshop atau seminar yang berhubungan dengan penelitian. Melalui kegiatan workshop atau seminar tersebut, mahasiswa akan mendapatkan penjelasan dan pelatihan bagaimana menyusun proposal penelitian yang benar sehingga mereka akan lebih baik dan lebih siap lagi dalam melakukan penelitian yang sesungguhnya.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa meskipun telah ada buku panduan yang disediakan oleh kampus, yang menjelaskan bagian-bagian apa saja yang harus ada dalam proposal penelitian

skripsi dan adanya mata kuliah metode penelitian, tidak dapat dipungkiri masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian skripsi. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian skripsi tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya referensi yang dimiliki dan kesulitan dalam mencari referensi, pemahaman mahasiswa yang masih kurang, kurangnya motivasi diri, adanya rasa malas, serta adanya kesibukan lain dan keterbatasan waktu. Situasi yang masih dalam pandemi Covid-19 juga sangat memengaruhi mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian skripsi. Pengaruh tersebut antara lain adanya pembatasan pada gerak masyarakat oleh pemerintah sehingga banyak kegiatan yang dilakukan secara daring seperti perkuliahan, sehingga memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang diajarkan dosen. Penutupan perpustakaan juga berpengaruh dalam pengumpulan referensi oleh para mahasiswa. Sekolah yang masih tutup atau hanya terbatas juga berpengaruh dalam melakukan studi pendahuluan pada penelitian. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka dari sudut pandang mahasiswa beberapa solusi yang dapat diterapkan yaitu dosen menjelaskan kembali secara rinci dan mendalam terkait problematika metodologi penelitian, memperbanyak referensi dan juga mengadakan workshop atau seminar berkaitan dengan penelitian skripsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/Diakronika/Vol18-Iss2/70>
- Asmawan, M. C. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. 26, 7.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (A. Fawaid & R. K. Pancasari, Penerj.). Pustaka Pelajar.
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *Jpmi (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.26737/Jpmi.V4i2.956>
- Djarwanto. (2008). *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi*. Bpfe.
- Maftukhin, Dkk. (2017). *Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Riduwan. (2013). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, Dan S-3)*. Alfabeta.
- Rusdianto, K. S. G., & Elon, Y. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2573–2585. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.899>
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Prenadamedia Group.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju.
- Setiadi, G., & Bramastia, B. (2021). Persepsi Mahasiswa Pascasarjana Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 715–722. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1676>
- Sudjana, N., & Awalkusumah. (1992). *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi: Panduan Bagi Tenaga Pengajar*. Cv Sinar Baru.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Alfabeta.

- 7304 *Problem Metodologi Mahasiswa PAI dalam Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi - Tika Anjariani, Ahmad Arifi, Muhamad Zaini*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3567>
- Sukandarrumidi, & Haryanto. (2008). *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*. Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyarini, D., Ramadhani, D., & Sabiriin, F. (2021). Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen Untuk Perkuliahan Dan Penelitian Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5192–5201. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1644>
- Turmuzi, M., Dasing, A. S. H., Baidowi, B., & Junaidi, J. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 900–910. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i3.482>
- Tutpai, G., & Er Unja, E. (2022). Hambatan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(1), 18–23. <https://doi.org/10.51143/Jksi.V7i1.322>
- Yuwono, M. R. (2021). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Menyusun Latar Belakang Penelitian Skripsi*. 4, 12.
- Zuriati, D. (2017). *Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa Siba Persada Bunda Pekanbaru*. 12.